

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia merupakan suatu tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa yang meliputi aspek-aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut menulis berada pada tataran yang paling tinggi karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Menulis merupakan kegiatan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga buah pikiran tersebut terkomunikasi dengan baik. Menulis tidak sama dengan aspek keterampilan lain, karena menulis harus memerhatikan tanda-tanda penjas, aturan, ejaan, serta tanda baca. Menulis dapat menunjang keberhasilan belajar siswa, hampir semua mata pelajaran yang ada di sekolah memerlukan kemampuan menulis. Dan kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan berbagai keterampilan lainnya, diantaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam

bentuk kalimat yang tepat dan sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa kemudian disusun dalam bentuk paragraf. Oleh karena itu kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit.

Menulis bukan sekedar menggambar dan merangkai huruf-huruf, tetapi ada pesan yang dibawa oleh penulis melalui gambar huruf-huruf tersebut yakni karangan. Gerangan sebagai ekspresi gagasan, pendapat, pengalaman yang disusun secara sistematis dan logis. Apabila seseorang membuat karangan berarti ia menyampaikan ide dengan cara memilih kata disusun menjadi wacana yang terperinci dan lengkap sehingga menjadi indah dan dapat dinikmati pembacanya.

Kemampuan menulis sangat penting diajarkan sejak awal kepada peserta didik karena bermanfaat bagi peningkatan aspek intelektual dan tidak bisa terpisahkan dalam proses belajar mengajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu dalam dunia pendidikan. Peserta didik tidak akan mampu menyusun sebuah tulisan tanpa adanya latihan dan praktik yang banyak serta teratur. Latihan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dapat dilakukan oleh siapa saja. Seseorang atau peserta didik dapat menghasilkan tulisan dengan baik ketika dia sering menambah wawasannya melalui bacaan atau simak dari orang lain termasuk guru.

Menurut Tarigan (2013), menulis adalah keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Lebih lanjut, beliau juga mengatakan bahwa keterampilan menulis suatu kegiatan yang

produktif dan 2 ekspresif. Di sisi lain, menulis mempunyai manfaat bagi seseorang, salah satunya motivasi untuk tetap berminat dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil Praobservasi pada hari rabu tanggal 10 februari 2023 yang telah penulis lakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekadau Hulu banyak hal yang penulis temukan yaitu, dalam proses pembelajaran menulis naskah drama masih kurang efektif sehingga siswa masih banyak belum mencapai KKM yang ditentukan 75. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPS banyak siswa beranggapan salah satu nya menurut Sindi, diungkapkan olehnya bahwa siswa kurang peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru, tugas yang diberikan tidak tuntas dikerjakan atau bahkan siswa tidak mengerjakan sama sekali, masih banyak siswa yang malas menulis, dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan umum dalam pembelajaran materi menulis naskah drama yang dialami oleh siswa beranekaragam. Antara lain, siswa masih bingung dengan apa yang akan ditulis, siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokokmaupun gagasan yang akan ditulis untuk dijadikan cerita, perhatian dan motivasi siswa untuk terlibat aktif pada saat guru menjelaskan pembelajaran masih kurang. Akibatnya siswa tidak mengetahui bagaimana menulis naskah drama. Selain itu juga guru masih menggunakan metode ceramah, siswa ditempatkan pada posisi mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Sehingga pembelajaran terasa membosankan dan menonton.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memilih media pembelajaran yang dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapainya. Ini berarti, media mempunyai peran yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kesesuaian penggunaan suatu media dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media di dalam proses pembelajaran di samping untuk mempermudah proses penyerapan penyampaian materi bagi siswa, juga merupakan salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, mudah dan menyenangkan. Media pembelajaran yang bisa digunakan tidak harus media yang mahal dan bagus, yang paling penting adalah media tersebut digunakan untuk menunjang proses pembelajaran siswa serta tepat untuk digunakan sesuai dengan materi. Media yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya materi menulis naskah drama adalah cerita rakyat. Kelebihan media cerita rakyat dibandingkan dengan media lainnya antara lain: media cerita rakyat sangat mudah didapatkan, siswa sering mendengar cerita rakyat yang berasal dari daerah masing-masing bahkan cerita rakyat dari daerah lain, bagi siswa yang belum mengetahui cerita rakyat tersebut ia akan segera tahu dan mengenal cerita rakyat yang ada disekitarnya. Dengan media cerita rakyat sebagai sarana untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dalam penelitian ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca naskah drama tetapi hendaknya mampu juga menulis naskah drama secara kreatif.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berpusat pada penggunaan media cerita rakyat untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan peneliti secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan teknik media cerita rakyat pada pokok pembahasan materi menulis naskah drama di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023?

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan media cerita rakyat untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis naskah drama pada siswa dengan menggunakan media cerita rakyat di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan media cerita rakyat untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa

kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis naskah drama pada siswa dengan menggunakan media cerita rakyat pada pokok pembahasan materi menulis naskah drama di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

1. Mendeskripsikan penggunaan media cerita rakyat untuk peningkatan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan media cerita rakyat pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media cerita rakyat untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, apakah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan

menulis naskah drama dengan media cerita rakyat pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sekadau Hulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat membuat pembelajaran menulis naskah drama lebih menarik dan diminati siswa.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama.
- 3) Dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan guru tentang pembaharuan dalam pembelajaran menulis naskah drama.
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru dan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi tentang menulis naskah drama.
- 3) Guru dapat mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis naskah drama.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan bahan informasi penting dalam kegiatan pembelajaran menulis naskah drama yang

menyenangkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran serta memberi sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan memberi wawasan yang baru dan masukan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah di lakukan proses pembelajaran melalui teknik media cerita rakyat.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi lembaga dalam hal ini penelitian di harapkan dapat di jadikan sebagai pedoman di perpustakaan untuk di jadikan contoh penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi Istilah

Adapun istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami variabel-variabel pada penelitian tindakan kelas ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Cerita Rakyat pada Siswa Kelas XI IPS SMA Nnegeri 2 Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023”

1. **Kemampuan Menulis Naskah Drama**

Kemampuan menulis merupakan kecakapan atau kemahiran yang dimiliki oleh seseorang dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik benar dan ditata secara menarik. Naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon. Bentuk naskah drama dan susunannya berbeda dengan naskah cerita pendek atau novel. Naskah drama tidak mengisahkan cerita secara langsung. Penuturan ceritanya diganti dengan dialog para tokoh. Dari pembicaraan para tokoh itu penonton dapat menangkap dan mengerti seluruh ceritanya.

2. **Media Cerita Rakyat**

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran. Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau. Cerita rakyat merupakan suatu bagian dari sebuah dongeng. Cerita rakyat biasanya disampaikan dengan cara lisan dan sudah berkembang turun-menurun.